

TATA CARA PENULISAN KARYA TULIS DALAM SELEKSI MAWAPRES TAHUN 2016 KELOMPOK SARJANA

A. SIFAT DAN ISI TULISAN

Sifat dan isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Kreatif dan Obyektif
 - a) Tulisan berisi gagasan kreatif untuk memberikan solusi permasalahan yang berkembang di masyarakat dan merupakan hasil pemikiran secara divergen, terbuka, dan komprehensif.
 - b) Tulisan tidak bersifat emosional atau tidak menonjolkan permasalahan subyektif.
 - c) Tulisan didukung oleh data dan atau informasi dari referensi ilmiah.
 - d) Karya asli (bukan karya jiplakan), belum pernah diikutsertakan dalam lomba dan belum pernah dipublikasikan.
2. Logis dan Sistematis
 - a) Tiap langkah penulisan dirancang secara sistematis.
 - b) Pada dasarnya karya tulis ilmiah memuat unsur-unsur identifikasi masalah, analisis-sintesis, simpulan dan rekomendasi.
3. Isi karya tulis ilmiah berupa tulisan ilmiah hasil kajian pustaka dari referensi ilmiah atau hasil riset
4. Isi karya tulis ilmiah sebaiknya sejalan dengan bidang ilmu yang sedang ditekuni mahasiswa.
5. Isi karya tulis ilmiah merupakan isu mutakhir.
6. Karya tulis ilmiah belum pernah diikutsertakan dalam lomba karya tulis lain pada tingkat manapun.

B. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan berisi rancangan yang teratur sebagai berikut:

1. Bagian Awal

- a) Halaman Judul (huruf kapital, mencantumkan nama penulis, nomor induk mahasiswa, perguruan tinggi asal dan logonya).
- b) Lembar Pengesahan (memuat judul, nama penulis, dan nomor induk mahasiswa) ditandatangani oleh Dosen Pendamping, dan pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan lengkap dengan stempel perguruan tinggi, dan diberi tanggal sesuai dengan hari pengesahan.
- c) Kata Pengantar dari penulis.
- d) Daftar isi dan daftar lain yang diperlukan seperti daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.
- e) Ringkasan terdiri atas 600–700 kata dalam bahasa Inggris/asing yang diakui PBB, ditulis pada lembar terpisah untuk keperluan penilaian kemampuan berbahasa.

2. Bagian Inti

- a) Pendahuluan

Bagian Pendahuluan berisi latar belakang dan perumusan masalah, uraian singkat mengenai gagasan kreatif yang ingin disampaikan, tujuan dan manfaat yang ingin dicapai melalui penulisan serta metode studi pustaka yang dilakukan.

b) Telaah Pustaka

Telaah Pustaka berisi uraian yang menunjukkan landasan teori dan konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang dikaji, uraian mengenai pendapat yang berkaitan dengan masalah yang dikaji, uraian mengenai pemecahan masalah yang pernah dilakukan.

c) Analisis dan Sintesis

Bagian ini berisi analisis-sintesis permasalahan yang didasarkan pada data dan atau informasi serta telaah pustaka untuk menghasilkan alternatif model penyelesaian masalah (solusi) atau gagasan yang kreatif.

d) Simpulan dan Rekomendasi

Simpulan harus konsisten dengan analisis dan sintesis pada pembahasan serta menjawab tujuan.

Rekomendasi yang disampaikan berupa alternatif pemikiran atau prediksi transfer gagasan dan diseminasi gagasan atau adopsi gagasan oleh masyarakat.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran jika diperlukan.

C. TATACARA PENULISAN

1. Jumlah halaman minimal 15 halaman dan maksimal 20 halaman, menggunakan Bahasa Indonesia baku.
2. Naskah diketik 1,5 spasi, kecuali untuk ringkasan diketik satu spasi dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf "Times New Roman 12", atau "Arial 11".
3. Batas pengetikan: samping kiri 4 cm, samping kanan 3 cm, batas atas 3 cm, dan batas bawah 3 cm.
4. Jarak pengetikan antara Bab dan Sub-bab 3 spasi, Sub-bab dan kalimat di bawahnya 2 spasi.
5. Judul Bab diketik di tengah-tengah dengan huruf besar dan dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa garis bawah. Judul Sub-bab ditulis mulai dari sebelah kiri, huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (huruf kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti yang, dari, dan.
6. Judul anak Sub-bab ditulis mulai dari sebelah kiri dengan indensi 1 (satu) cm diberi garis bawah. Huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (huruf kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti yang, dari, dan. Jika masih ada subjudul dalam tingkatan yang lebih rendah, ditulis seperti pada butir (3) di atas, lalu diikuti oleh kalimat berikutnya.
7. Alinea baru diketik sebaris dengan baris di atasnya dengan jarak 2 spasi. Pengetikan kutipan langsung yang lebih dari 3 baris diketik 1 (satu) spasi menjorok ke dalam dan semuanya tanpa diberi tandapetik.
8. Penomoran Halaman
 - a) Bagian pendahuluan yang meliputi halaman judul, lembar pengesahan, kata pengantar, dan daftar isi memakai angka romawi kecil dan diketik sebelah kanan bawah (i, ii, dan seterusnya);

- b) Bagian tubuh/pokok sampai dengan bagian penutup memakai angka arab dan diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas (1, 2, 3, dan seterusnya);
 - c) Nomor halaman pertama dari tiap Bab tidak ditulis tetapi tetap dihitung.
9. Pemakaian huruf, tanda baca dan penulisan kata mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan.
10. Tata Bahasa
- a) Fungsi tata bahasa digunakan dengan taat asas dan tegas sehingga subjek dan predikat harus selalu ada;
 - b) Penggunaan ejaan dan istilah resmi;
 - c) Bahasa yang digunakan bersih dari unsur dialek daerah, variasi bahasa Indonesia, dan bahasa asing yang belum dianggap sebagai unsur bahasa Indonesia, kecuali untuk istilah bidang ilmu tertentu.
11. Daftar Pustaka
- a) Penulisan daftar pustaka untuk buku dimulai dengan menulis nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, tempat terbit, nama penerbit, dan nomor halaman.
 - b) Penulisan daftar pustaka untuk jurnal dimulai dengan nama penulis, tahun, judul tulisan, nama jurnal, volume, dan nomor halaman.
 - c) Penulisan daftar pustaka yang diperoleh dari internet ditulis alamat lamannya.